

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa dengan penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Pkn yang dilaksanakan di kelas VII-H SMP Negeri 1 Tanjungsari Kab. Sumedang.

Adapun kesimpulan secara khusus, peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe jigsaw dapat dipersiapkan dengan baik. Diawali dengan penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, materi, media, sumber dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi, kemudian pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Dari penerapan metode pembelajaran model *cooperative learning* tipe jigsaw dalam pembelajaran dari tindakan I, tindakan II sampai dengan tindakan III, aktivitas belajar siswa dikelas VII- H meningkat, seperti siswa menjadi aktif

3. Dalam proses pembelajaran, munculnya keberanian dalam bertanya baik kepada siswa yang lainnya maupun guru, siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa maupun guru, keteraturan dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya, meningkatnya rasa tanggungjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran, sangat kurang sekali siswa yang berkeliaran dan maupun mengganggu teman.
4. Hambatan dan kendala- kendala dalam penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw, yaitu :
 - a. Kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw, baik pada pelaksanaan tahap I (kelompok asal), pelaksanaan tahap II (kelompok ahli) maupun pelaksanaan tahap III (membuat laporan/ tugas kelompok).
 - b. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw untuk mendapatkan hasil yang optimal.
 - c. Membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang dan memadai dalam penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw, sehingga tidak menjadi penghambat untuk siswa dalam mencari sumber-sumber data.
5. Upaya untuk mengatasi kendala- kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu :
 - a. Guru dapat menciptakan serta memahami langkah-langkah dengan baik dan benar model *cooperative learning* tipe jigsaw supaya siswa akan memahami

pelaksanaan model tersebut dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Pkn.

- b. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dapat dijalankan dengan lebih baik lagi, baik dalam membangun suasana kelas dan berusaha mengaktifkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa serta berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Guru dapat kreatif dalam mencari dan memanfaatkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, baik media cetak maupun elektronik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran.
- d. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, supaya dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat, memberikan saran, dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun siswa.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami langkah- langkah model *cooperative learning* tipe jigsaw sehingga dalam penerapan model tersebut dapat berjalan optimal dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKN.
- b. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, terutama dalam diskusi kelompok dan presentasi, karena pada kegiatan

tersebut kemampuan siswa dalam pembelajaran dapat tergalai baik dalam mengemukakan pendapat, memberikan saran dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

- c. Guru diharapkan dapat mengaitkan materi dengan permasalahan yang nyata dilapangan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan interaktif siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkat. Sehingga aktivitas belajar pun akan meningkat dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa memiliki buku pokok ataupun buku penunjang, sehingga dalam melaksanakan diskusi tidak kekurangan bahan,
- b. Pembagian kelompok siswa sebaiknya dilakukan sebelum masuk materi pelajaran, bahkan kalau memungkinkan kelompoknya permanen
- c. Lembaran kerja siswa sebaiknya dibagikan beberapa hari sebelum PBM dimulai, bersamaan dengan informasi KD atau materi yang akan diberikan

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar dalam penerapan model *cooperative learning* tipe jigsaw dapat berjalan lebih optimal. Sarana dan prasarana pembelajaran perlu ditingkatkan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.